

RINGKASAN

Mia Audina Natalis Simbolon, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Februari 2018, *Kajian Pemenuhan Persyaratan Teknis Dinding Bata pada Rumah Tinggal Sederhana di Kota Malang*. Dosen Pembimbing: Dr. Ir. Wisnumurti, MT dan Prof. Dr. Ir. Agoes Soehardjono MD, MT.

Dinding bata merupakan suatu komponen bangunan yang berbentuk bidang vertikal yang berguna untuk membagi atau membatasi suatu ruang dengan ruang lain. Dinding dapat hanya berfungsi sebagai pembatas dan dapat pula berfungsi sebagai komponen struktural. Meskipun telah dipahami oleh banyak orang bahwa dinding bata berpengaruh terhadap kekuatan struktur bangunan namun kekuatan dinding bata tetap saja diabaikan dan dalam kenyataannya pekerjaan dinding bata pada rumah tinggal sederhana di lapangan belum sesuai dengan persyaratan teknis yang ada.

Pada penelitian ini menggunakan metode survei lapangan dengan melihat persyaratan teknis untuk pemasangan dinding bata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan antara pekerjaan teknis dinding bata di lapangan dengan persyaratan teknis dinding bata yang berlaku pada rumah tinggal sederhana dan kajian rumah tinggal sederhana apabila persyaratan teknis dinding bata tidak terpenuhi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada rumah tinggal sederhana di Kota Malang belum sesuai dengan Pedoman Teknis Rumah dan Bangunan Gedung Tahan Gempa. Dari survei diperoleh rata-rata persentase penyimpangan terhadap pedoman pada survei pertama sebesar 34,77%, pada survei kedua sebesar 33,27%, pada survei ketiga sebesar 37,90% sedangkan pada survei keempat diperoleh persentase sebesar 30,56%. Kajian apabila persyaratan tidak terpenuhi maka struktur bangunan belum cukup kuat menerima gaya gempa sehingga memungkinkan adanya kerusakan pada dinding dan keruntuhan bangunan.

Kata-kata kunci: dinding bata, persyaratan teknis, rumah tinggal sederhana.